



Polda Kep. Bangka Belitung, Bid Humas.- Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Prof. Yasonna Hamonangan Laoly, S.H., M.Sc., Ph.D. dikukuhkan sebagai Guru Besar Ilmu Kriminologi Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian (STIK), Pengukuhan dilakukan Kapolri Jenderal Pol. Prof. H. Tito Karnavian, M.A., Ph.D. dalam sidang senat terbuka STIK tersebut berlangsung di Auditorium STIK/PTIK, Jakarta Selatan, Rabu (11/09/19).

“Pada hari ini dalam sidang senat terbuka STIK mengukuhkan Profesor Yasonna Hamonangan Laoly S.H., M.Sc., Ph.D sebagai Guru Besar Ilmu Kriminologi,” ungkap Kapolri.

Mantan Kepala BNPT itu pun berharap kebijakan berlandaskan teori yang ditelurkan Yasonna dapat bermanfaat bagi bangsa. Kapolri menyebut bahwa Prof. Yasonna Laoly tidak hanya seorang akademisi tetapi juga seorang praktisi.

“Jadi kebijakan yang ia buat berlandaskan teori dan teori yang ia buat bisa diaplikasikan ke kebijakan-kebijakan,” jelas Jenderal Bintang Empat tersebut.

Sementara itu, Yasonna Laoly memaparkan orasi ilmiah terkait,

“Dampak cyber bullying dalam kampanye pemilu terhadap masa depan demokrasi di era 5.0”.

Menkumham pun mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak terkait pengukuhanannya sebagai guru besar.

“Saya juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan rekomendasi dalam pengusulan jabatan guru besar ini, khususnya kepada Kapolri Jenderal Polisi Profesor H. Muhammad Tito Karnavian, M.A., Ph.D.,” ungkap Yasonna Laoly.

Acara tersebut dihadiri Wakil Presiden Jusuf Kalla, Presiden kelima RI Megawati Soekarnoputri, Ketua Mahkamah Konstitusi Anwar Usman, dan Menteri Ketenagakerjaan Hanif Dhakiri.

Tampak pula Ketua Umum Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) Abdul Muhaimin Iskandar atau Cak Imin, serta Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Puan Maharani.